



Siaran Pers

Untuk segera diterbitkan

Dukung Pemulihan Ekonomi Indonesia, APRIL Group Investasi Pabrik Kertas Kemasan Berkelanjutan

- *Pembangunan fasilitas produksi baru selaras dengan prioritas pemerintah dalam mengembangkan ekonomi hijau dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan*
- *Tambahan pasokan untuk peningkatan kapasitas produksi akan seluruhnya berasal dari rantai pasokan yang telah tersedia*

Pangkalan Kerinci, Riau, Indonesia - 29 Maret 2022: Produsen serat, pulp dan kertas berkelanjutan Asia Pacific Resources International Limited (APRIL Group) mempertegas komitmennya dalam mendukung pembangunan ekonomi hijau atau *green economy* di Indonesia. APRIL akan memperluas portofolio produknya di sektor hilir dengan menginvestasikan Rp33,4 triliun untuk mendirikan fasilitas produksi kertas kemasan (*paperboard*) berkelanjutan.

Pembangunan fasilitas baru yang berlokasi di Pangkalan Kerinci, Riau ini merupakan salah satu investasi manufaktur terbesar di Sumatra dalam kurun 10 tahun terakhir. Investasi ini diharapkan dapat mendukung laju pembangunan dan pemulihan ekonomi Indonesia pasca pandemi COVID-19 melalui diversifikasi produk hilir yang berkelanjutan dan bernilai tambah tinggi.

Setelah selesai dibangun, setiap tahunnya fasilitas produksi ini akan menghasilkan 1,2 juta ton kertas kemasan lipat yang bersifat mudah terurai (*biodegradable*) dan mudah didaur ulang (*recyclable*). Pertumbuhan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan produk kemasan yang lebih ramah lingkungan di pasar domestik maupun internasional.

“Kami menyambut baik investasi APRIL Group ini, yang akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat lokal sekaligus mendorong pembangunan ekonomi nasional. Pemerintah akan terus mengembangkan strategi untuk mendukung pemulihan ekspor nasional melalui penguatan akses pasar dan membantu meningkatkan daya saing produk,” kata **Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian** saat peninjauan realisasi investasi produk kemasan berkelanjutan, di Pangkalan Kerinci, Provinsi Riau.

Turut hadir dalam acara tersebut, **Menteri Perindustrian Agus Gumiwang** menyatakan “Peningkatan produksi kertas karton di Indonesia akan mengurangi ketergantungan kita pada impor untuk produk ini, sekaligus dapat meningkatkan cadangan devisa negara melalui ekspor. Perkembangan ini juga sejalan dengan upaya Pemerintah dalam melakukan substitusi impor serta memperkuat pengembangan industri dan manufaktur di seluruh Indonesia.”

Sihol Aritonang, Direktur Utama PT Riau Andalan Pulp and Paper, unit usaha APRIL Group mengatakan investasi ini merupakan tahap baru dalam perkembangan usaha APRIL di Riau, sekaligus mencerminkan komitmen perusahaan untuk melanjutkan investasi jangka panjang di Provinsi Riau.

“Ini adalah investasi terbesar APRIL sejak didirikan hampir 30 tahun lalu. Diversifikasi produk ini memperkuat komitmen kami untuk mengembangkan bisnis secara berkelanjutan seiring dengan



komitmen keberlanjutan perusahaan dan visi APRIL2030. Fasilitas ini juga akan memberikan *multiplier effect* yang signifikan berupa pembukaan peluang kerja bagi lebih dari 4.000 tenaga kerja dalam tahap konstruksi, dan menyerap hingga 1.000 lapangan kerja baru setelah beroperasi secara penuh,” ujar Sihol.

Seperti diketahui, di bulan November 2020 APRIL meluncurkan komitmen APRIL2030 yang bertujuan memberikan dampak positif kepada iklim, alam, dan masyarakat sembari tetap tumbuh menjadi perusahaan yang senantiasa memperhatikan aspek keberlanjutan dalam satu dekade kedepan.

Investasi ini hadir seiring dengan makin gencarnya upaya global untuk mengurangi penggunaan plastik, *polyester* dan material berbahan dasar fosil. Permintaan produk yang dapat didaur ulang dan mudah terurai, mulai dari kemasan hingga fesyen didorong oleh preferensi konsumen yang melakukan pembelian secara *e-retail* atau *online*, terutama di pasar dengan pertumbuhan besar seperti China, Indonesia, India, dan Vietnam.

Permintaan global terhadap produk kertas kemasan sendiri diperkirakan akan meningkat 3% tahun ini, didorong oleh meningkatnya produksi makanan seiring dengan pertumbuhan populasi dan perubahan gaya hidup yang banyak melibatkan *individual packaging* dan *food delivery*.

APRIL menjamin pasokan bahan baku serat 100% berasal dari hutan tanaman industri (HTI) yang terbarukan. Pasokan tambahan akan seluruhnya berasal dari rantai pasokan yang ada. APRIL membukukan peningkatan 40% *yield* serat selama lima tahun terakhir dari hutan tanaman yang ada sembari menjalankan komitmen alokasi dana US\$1 per ton serat kayu yang dihasilkan untuk kegiatan konservasi pada tingkat lanskap. Perusahaan menargetkan peningkatan 50% dalam produktivitas serat sampai tahun 2030.

Diversifikasi produk hilir yang bernilai tambah ini sejalan dengan kebijakan APRIL dalam pengelolaan hutan yang berkelanjutan atau SFMP (Sustainable Forest Management Policy) 2.0, termasuk tidak melakukan deforestasi. Investasi ini akan secara langsung berkontribusi pada pencapaian komitmen APRIL2030, termasuk nol emisi bersih dari penggunaan lahan, *zero net loss* dari kawasan konservasi, capaian positif keanekaragaman hayati serta menghapus kemiskinan ekstrim pada masyarakat di sekitar wilayah operasional.

XXX

Tentang APRIL

Grup APRIL adalah produsen serat, pulp dan kertas terkemuka yang beroperasi di Provinsi Riau, Indonesia. Kami berkomitmen terhadap bisnis dan pengelolaan lanskap yang berkelanjutan di wilayah kami beroperasi. Kami menerapkan tujuan 1-untuk-1, yaitu komitmen mengelola satu hektar lahan konservasi dan restorasi dari setiap 1 hektar hutan tanaman produksi yang kami tanam. Komitmen ini telah melindungi sekitar 365.000 hektar hutan, termasuk didalamnya salah satu proyek restorasi lahan gambut terbesar di Indonesia, Restorasi Ekosistem Riau (RER). Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.aprilasia.com dan ikuti Twitter kami di @aprilpulp.

Kontak Media:

Anita Bernardus

Head of Communications

APRIL Group

anita_bernardus@aprilasia.com